

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang baik, dalam penelitian ini diperlukan data dan keterangan diperoleh dengan melakukan penelitian, baik penelitian langsung ke lapangan maupun penelitian kepustakaan. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian diperlukan metode-metode yang tepat agar data-data yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan mengemukakan berdasarkan data dan keterangan yang diperoleh yang kemudian dianalisa dan disimpulkan berdasarkan data melalui teori yang relevan. Data yang diperoleh ini merupakan data primer dan sekunder yang di ambil langsung dari objek yang diteliti dan data yang sudah jadi dari pihak lain.

B. Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian yaitu tentang pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di PT. Nabel Sakha Gemilang yang berlokasi di Jl. Boulevard Raya, Graha Sapphire, blok M5 no. 9c Gading Serpong – Tangerang 15180.

Adapun variabel tersebut terdiri dari variabel kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Yang dijadikan responden dalam penelitian ini dikhususkan kepada tenaga kerja karyawan atau karyawan di PT. Nabel Sakha Gemilang.

1. Sejarah Singkat PT. Nabel Sakha Gemilang

PT. Nabel Sakha Gemilang didirikan pada 2006 di Tangerang. Owner PT. Nabel Sakha Gemilang ialah Bpk. Indra Wahyudi sebagai Direktur Utama dan Ibu Nurdiah Hendriyanti sebagai Direktur Finance. PT. Nabel Sakha Gemilang adalah perusahaan Indonesia terkemuka yang fokus dalam distribusi pelumas industri dengan produk-produk asli dan berkualitas dari Total Oil dengan operasi di Indonesia. Pada 2017 Nabel Sakha Gemilang membuka cabang di Manado, Makasar, Balikpapan. Pada 2018 PT. Nabel Sakha Group membuka tiga PT. yaitu pertama PT. Nabel Sakha Gemilang mendistribusikan Industrial Lubricant produk Total Oil dengan cabang Bekasi, Surabaya, Manado, Makasar, Balikpapan dan Head Office Tangerang. Kedua, PT. Rafitama Milenial Wahyudi mendistribusikan Pneumatic dan Hydraulic produk KCC, CDCC bertempat di Head Office Tangerang dan Balikpapan. Ketiga, PT. Dimensi Quantum Wahyudi dalam bidang Manual Vacuum Handling System produk Schmalz yang bertempat di Bekasi dan Surabaya. Dalam pembagian perusahaan guna untuk memfokuskan produk-produk yang akan di distribusikan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

2. Visi dan Misi

a) Visi Perusahaan:

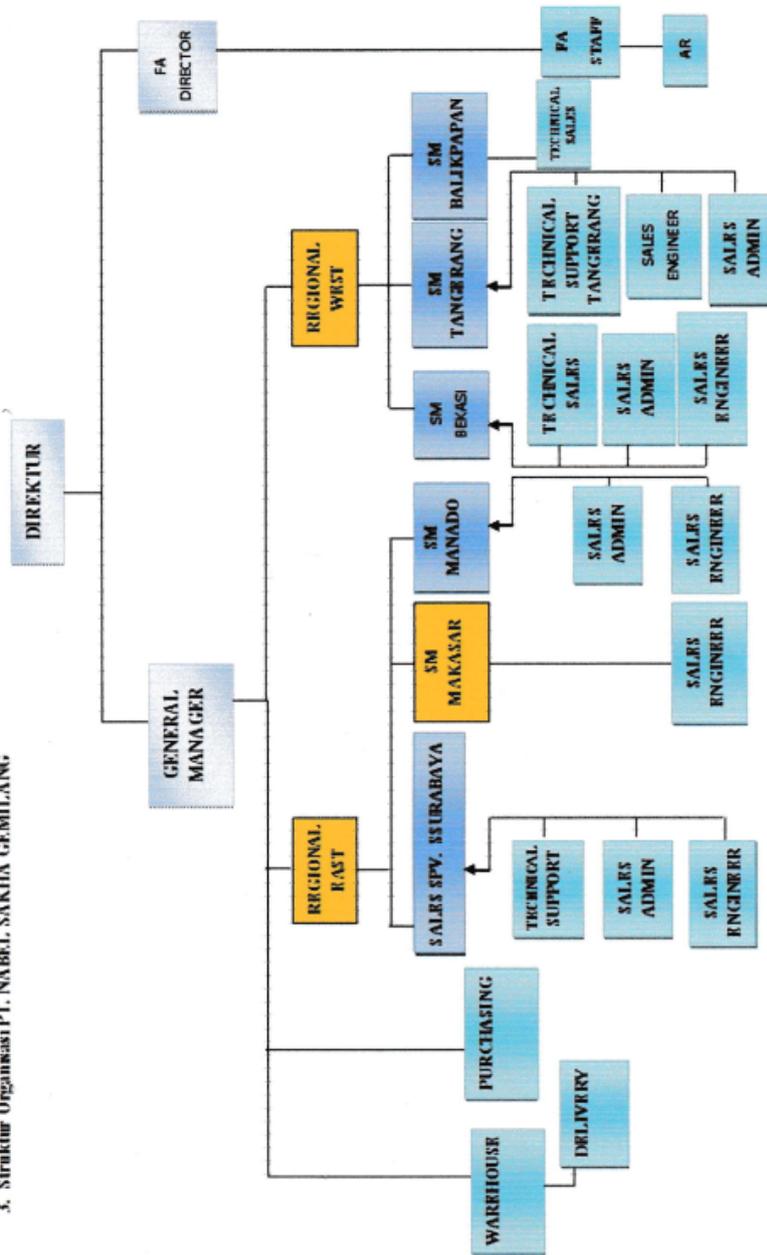
”Menjadi perusahaan profesional dengan menyediakan solusi pelumas yang berkualitas di Indonesia”.

b) Misi Perusahaan:

1. Memberikan produk terbaik dengan dukungan layanan purna jual untuk kepuasan pelanggan.
2. Profesional dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis.
3. Mempertahankan kepercayaan dan hubungan baik dengan semua mitra bisnis.
4. Menciptakan perusahaan yang prestasi untuk pekerjaan yang prestasi.
5. Meningkatkan nilai perusahaan dengan kreativitas, inovasi dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Gambar 3.1

3. Struktur Organisasi PT. NABEL SAKHA GEMILANG



Sumber : PT. NABEL SAKHA GEMILANG



4. Uraian Tugas

a. Direktur

Tugas Direktur, yaitu:

- 1) Mampu memimpin seluruh karyawan.
- 2) Dapat menawarkan visi dan imajinasi ditingkat tertinggi.
- 3) Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib dan keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat.
- 4) Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.

b. FA Direktur

- 1) Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
- 2) Merencanakan, melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan pengguna dana secara efektif dan efisien.

c. *General Manager*

- 1) Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan.
- 2) Menjadi perantara dalam mengkomunikasikan ide, gagasan dan strategi antara pimpinan dan staf.

- 3) Membantu merumuskan peraturan internal untuk jangka pendek maupun jangka panjang yang tidak bertentangan dengan kebijakan perusahaan. Serta melaporkannya kepada dewan direksi.

d. *Sales Supervisor*

- 1) Menyampaikan kebijakan yang disampaikan oleh *chief* atau manajer kepada tiap-tiap daerah atau cabang.
- 2) Mengatur kelompok kerja pada tim yang dipegangnya.
- 3) Memberikan info pada manajemen mengenai kondisi bawahan, atau menjadi perantara antara pekerja dengan manajemen

e. *Technical Support*

- 1) Memeriksa dan memastikan bahwa komputer yang dipakai dapat digunakan.
- 2) Memeriksa bahwa komputer yang dipakai dapat terhubung dengan jaringan.
- 3) Mengembalikan sistem yang berjalan pada computer *usher* yang bermasalah dalam waktu yang singkat.

f. Warehouse

- 1) Mempersiapkan pesanan dan memproses permintaan dari pesanan *customer*.
- 2) Mempertahankan kualitas layanan dengan mengikuti standar organisasi.
- 3) Melengkapi persyaratan pemeliharaan preventif, mengatur untuk perbaikan sarana pengangkutan dari gudang.

- 4) Bertanggung jawab atas aktivitas gudang dan penyimpanan gudang. Serta mengawasi kegiatan keluar dan masuk barang dan menjaga kelancaran aktivitas gudang serta menjaga stok penyimpanan gudang agar tetap aman dan terkendali.

g. *Sales Admin*

- 1) Melakukan presentasi dengan calon pembeli.
- 2) Mengumpulkan dokumen pembeli.
- 3) Melakukan *follow up* untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan.

h. *Sales Engineer*

- 1) Menawarkan produk dari suatu perusahaan ke perusahaan lain.
- 2) Ahli dalam memaparkan spesifikasi produk ke *customer* atau perusahaan lain.
- 3) Memaparkan kualitas produk ke daerah-daerah yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- 4) Bertanggung jawab dalam mesin produksi di pabrik serta penggunaannya dan menjaga mesin agar tetap jalan optimal dan melakukan perawatan terhadap mesin.

i. *Delivery*

- 1) Bertanggung jawab dalam peraturan arus pengiriman barang.
- 2) Memastikan pengiriman barang dapat terlaksanakan secara efektif dan efisien dan dengan tepat waktu.
- 3) Memastikan rute pengiriman dengan aman.

j. *Technical Sales*

- 1) Memahami dan mengerti teknis aplikasi produk, serta teknis penjualan ke perusahaan lain atau *customer*.
- 2) Mengontrol kegiatan promosi baik secara offline maupun online.
- 3) Mampu menganalisis perkiraan penjualan berdasarkan hasil dari tugas atasan dan permintaan *customer*.

k. *Marketing Staff*

- 1) Memperkenalkan suatu perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang di distribusikan oleh perusahaan.
- 2) Bertugas dan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan ke *customer*.
- 3) Menjalin hubungan baik dengan *customer* serta menjembatani antara perusahaan dengan *customer*.

l. FA Staff

- 1) Melakukan penagihan piutang dan pembayaran utang kepada *customer* dan melakukan pembayaran kepada *customer* serta memberikan laporan pengeluaran kas kepada manajer *finance* dan *accounting* serta membuat laporan pajak perusahaan.

m. Staff AR

- 1) Melakukan analisa terhadap kegiatan pembelian.
- 2) Membuat laporan dan neraca pembelian.
- 3) Melakukan pencatatan terhadap kegiatan pembelian.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang relevan, maka digunakan sumber-sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara. Data primer secara khusus di kumpulkan untuk mendapatkan jawaban pernyataan penelitian. Untuk memperolehnya penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner yang akan diedarkan dan kemudian di isi oleh responden yaitu karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa bahan dari buku dan juga bahan referensi lainnya guna menyempurnakan penulis skripsi ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari observasi langsung pada objek penelitian yaitu pada PT. Nabel Sakha Gemilang melalui penyebaran kuesioner pada karyawan PT. Nabel Sakha Gemilang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi dan sumber – sumber lain yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh penulis.

Menurut (Sugiyono 2016, 11) mengatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

2. Sampel

Sampel adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi teknik pengambilan sampel dalam penelitian.

Menurut (Erwan Agus Purwanto 2017, 37) mengatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Kerangka sampel adalah daftar anggota populasi”

Menurut (Sugiyono 2017, 74) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, karyawan negeri - swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen) maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$

Dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 80 orang karyawan yang bekerja pada PT. Nabel Sakha Gemilang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan pencapaian masalah secara valid dan terpercaya yang akhirnya akan memungkinkan generalisasi yang objektif.

Menurut (Sugiyono 2015, 137) mengatakan bahwa, ada beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer, meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam bentuk alat pengumpul data yang lain dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan-pernyataan pada responden.

c. Kuesioner

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis yang akan digunakan haruslah data yang benar-benar relevan dan akurat dan dapat dipercaya. Yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis membuat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis.

Menurut (Surjaweni Wiratna 2015, 94) mengatakan bahwa:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab”.

Penyebaran kuesioner ini ditunjukkan pada karyawan yang bekerja di PT. Nabel Sakha Gemilang. Sebelum membuat daftar pernyataan pada kuesioner, penulis mengidentifikasi instrumen-instrumen yang berhubungan ataupun berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, yaitu dengan cara menjabarkan variabel-variabel tersebut menjadi beberapa sub variabel sehingga memperoleh alternatif jawaban dan penulis menggunakan skala likert pada kuesionernya. Skala ini mudah digunakan untuk penelitian yang terfokus pada responden dan objek yang teliti.

Table II. 1

Indikator Jawaban	Keterangan	Nilai Indikator
STS	Sangat Tidak Setuju	(1)
TS	Tidak Setuju	(2)
KS	Kurang Setuju	(3)
S	Setuju	(4)
SS	Sangat Setuju	(5)

Skala Likert

2. Teknik Pengumpulan Data Skunder

Kajian pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berasal dari buku atau hasil penelitian terdahulu.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III 1 Operasional Varibel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	A. Kompensasi Langsung B. Kompensasi Tidak Langsung	1. Gaji 2. Upah 3. Komisi 4. Persyaratan Jabatan 5. Insentif 6. Cuti 7. Balas Jasa 8. Jaminan kesehatan 9. Tunjangan hari raya 10. Pemenuhan kebutuhan	Ordinal
Sumber : Wibowo dalam buku Manajemen Kinerja (2016:289)			

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X2)	A. Faktor Individu B. Tingkat Pekerjaan C. Faktor Lingkungan	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan dan pimpinan 3. Tepat Waktu 4. Kehadiran 5. Ketegasan 6. Waskat 7. Sanksi Hukum 8. Disiplin 9. Pemberian motivasi 10. Mentaati peraturan	Ordinal
Sumber: Hasibuan dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia (2013:194)			

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	A. Prestasi Kerja B. Keahlian C. Perilaku D. kepemimpinan	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Kerjasama 4. Kompensasi 5. Inisiatif 6. Kejujuran 7. Tanggung jawab 8. Disiplin 9. Koordinasi 10. Pengambilan Keputusan	Ordinal
Sumber : Sedarmayanti dalam buku Manajemen Komponen Terkait Lainnya (2012:63)			

G. Teknik Analisis Data

Pada pengujian penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji Validitas dan Reliabilitas. Validitas dan Reliabilitas sangat penting untuk menciptakan kebenaran, kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan. Pada kenyataan, nilai sempurna untuk nilai validitas dan reliabilitas adalah tidak mungkin.

Penguji validitas dan reliabilitas adalah suatu proses untuk menguji beberapa pernyataan yang ada, apakah isi dari pernyataan tersebut sudah Valid dan Reliabel.

Menurut (Purwanto, Erwan Agus 2017, 37) mengatakan bahwa:

“Pengujian validitas dan reliabilitas dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif mengatakan bahwa Uji Instrumen yang dilakukan”.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilapor oleh penulis.

Menurut (Sugiyono 2014, 121) mengatakan bahwa:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh penulis dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian produk moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien Korelasi

x = nilai dari item

y = nilai dari total item

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor dalam variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kiadrat masing-masing skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian X dan Y

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tariff signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan Idegree of freedom (df) = n-2. Penentuan valid atau tidak validnya suatu instrumen dapat di tentukan sebagai berikut:

- Jika r hitung positif, dan r hitung > r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid
- Jika r hitung tidak positif, dan r hitung < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- Jika r hitung > r tabel, tapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Reliabilitas menyangkut ketetapan alat ukur. Reliabilitas suatu ukuran mengatakan seberapa jauh suatu pengukuran tersebut tanpa penyimpangan (*error free*) sehingga memberikan konsistensi pengukuran.

Menurut (Sugiyono 2015, 267) mengatakan bahwa:

“Reliabilitas berkenan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan”.

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\sum_1 \sigma^2 \frac{b}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas

k = jumlah Butir Pernyataan

$\sum_t \sigma^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_t^2 = Varian Total

Reliabilitas suatu instrumen dapat diterima apabila memiliki koefisien reliabilitas (r_n) minimal 0,5. Hal ini berarti bahwa *instrument* dapat digunakan sebagai pengumpul data yang handal, jika telah memiliki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05.

3. Transformasi Data Ordinal ke Interval

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dari judul yang telah penulis tentukan yaitu kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Dimana terdapat dua variabel yang bebas yaitu variabel independen, yang saling berhubungan dengan satu variabel terkait yaitu variabel dependen. Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar setuju dan tidak setuju saja, melainkan dibuat dengan lebih banyak dan terinci dengan kemungkinan jawaban yang akan diberikan.

Menurut (Sugiyono 2014, 93) mengatakan bahwa:

“Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar dan tidak setuju saja, melainkan dibuat dengan lebih banyak kemungkinan jawaban”.

Kemungkinan jawaban itu adalah

- a. Sangat Setuju (SS) diberi bobot = 5
- b. Setuju (S) diberi bobot = 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi bobot = 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi bobot = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot = 1

4. Metode Analisis Data

Dalam usaha menganalisis data untuk membahas permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini, penulis menggunakan suatu teknik dan alat analisis, sebagai berikut:

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu teknik untuk dapat menentukan korelasi antara suatu variabel dependen dengan variabel independen yang menggunakan metode statistik umum. Menurut (Sugiyono 2016, 253) mengatakan bahwa rumus regresi linear berganda adalah:

$$\gamma = \alpha + \beta^1 X_1 + \beta^2 X_2$$

Keterangan:

γ = Produktivitas Kerja

X^1 = Kompensasi

X^2 = Disiplin Kerja

$\beta^1\beta^2 =$ Koefisien Regresi

b. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penulis menggunakan analisis korelasi berganda atau *multiple correlation* untuk mengukur kekuatan antara variabel independen dan variabel dependen (sugiyono 2013). Cara mengetahui keadaan korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:

1. 0,00 – 0,199 : sangat rendah
2. 0,20 – 0,399 : rendah
3. 0,40 – 0,599 : sedang
4. 0,60 – 0,799 : kuat
5. 0,80 – 1.00 : sangat kuat

c. Analisis Determinasi

Digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Menurut (I. Ghozali 2018, 97) mengatakan bahwa:

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”

Rumusan untuk mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$\frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 - 2.(ryx1).(ryx2).(rx1x2)}{1-(rx1x2)^2}$$

Ada dua kemungkinan hasil yang akan diperoleh, yaitu:

- a. Jika $R^2 = 0$, Maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $R^2 = 1$, Maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

a. Uji t

Menurut (Ghozali 2013, 96) uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen. Untuk menguji keterkaitan koefisien dengan menggunakan alat bantu berupa SPSS versi 25.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}t =$$

Keterangan:

t = Pengujian Hipotesis

r = Koefisien Korelasi

r² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Responden

Perumusan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : P = 0 (Tidak ada hubungan antara X dan Y)

H₀ : P > 0 (Ada hubungan positif antara X dan Y)

H₀ : P < 0 (Ada hubungan negative antara X dan Y)

H_a : P ≠ 0 (Ada hubungan antara X dan Y)

Untuk menguji hipotesis Nol (H₀) Kriteriannya adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai hitung > nilai t table, maka H₀ ditolak dan H₀ diterima.
- b. Bila nilai t hitung < nilai t tabel, maka H₀ diterima dan H₀ ditolak.

Dalam pengujian menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%, sedangkan a = 55, df-n - 2.

b. Uji F

Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel, dengan cara sebagai berikut:

1. Menghitung F penelitian yang didapatkan melalui kolom F pada tabel Anova yang diharapkan dari output program SPSS.
2. Menghitung F tabel dengan taraf signifikansi tertentu
3. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - a. Jika $F_{\text{penelitian}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika $F_{\text{penelitian}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
4. Mengambil keputusan apakah H_0 dan H_a yang diterima

Adapun rumus untuk pengujian F menurut (Sugiyono 2013, 223) mengatakan bahwa:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R)^2(n-k-1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien Korelasi ganda yang telah ditentukan

N : Jumlah anggota sampel

K : Jumlah Variabel independen